

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian secara naturalistik, hal ini disebabkan karena penelitian ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif ini juga berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Kurang terpolanya selama proses penelitian menjadikan metode penelitian ini dapat disebut dengan metode artistik dan sebagai metode interpretive, karena hasil data penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Pada pendekatan penelitian ini, Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan

tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis penelitian tersebut tidak bisa menggunakan metode kuantitatif.

Untuk itu, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menunjukkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa/siswi sekolah dasar.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 36 Kota Bengkulu

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 Mei s/d 27 Juni selama 30 hari sesuai Surat Izin Penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

## **C. Sumber Data**

### 1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan

informasi ataupun data.” Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap 2 orang guru kelas IV dan 3 siswa kelas IV.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal.

### **D. Instrumen Penelitian**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam tempat penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Data merupakan alat penting dalam penelitian yang berupa fenomena di lapangan dan jumlahnya. Dari data tersebut peneliti akan mengetahui hasil penelitiannya. Pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang reliabel, peneliti melakukan beberapa teknik untuk mengumpulkan data tersebut. Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi tiga bagian yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sehingga data yang didapatkan akan lebih mendalam dan bermakna. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan agar wawancara tetap fokus meneliti tentang peran guru

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV di SD Negeri 36 Kota Bengkulu.

## 2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan saat peneliti mengamati informan di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi terus terang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, hingga akhirnya informan mengetahui aktivitas peneliti.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti. Untuk itu pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa foto. Hal ini

bertujuan untuk menjadi data pendukung yang *valid* dalam penelitian yang dilakukan.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik dan waktu. Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, triangulasi sumber merupakan teknik keabsahan data yang menguji kredibilitas data melalui beberapa sumber. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan tahap keabsahan data. Dengan itu peneliti telah menarik kesimpulan dan telah disepakati oleh sumber yang telah dimintai data atau informasi.

#### **G. Teknik Analisis**

Menurut Sugiyono, analisa data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dan kemudian melakukan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti telah merangkum data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Sugiyono, kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini

peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

